

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Harga dan Kebutuhan Material Terhadap Kuantitas Persediaan Barang Pendukung di PT Pilar Bajatama Jaya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga berpengaruh terhadap kuantitas persediaan barang pendukung di PT Pilar Bajatama Jaya dimana hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial dan signifikansi bahwa variabel harga diperoleh nilai T-hitung sebesar 3,770 sedangkan statistik tabel (T tabel) (df 30-2=28) (0,050) sebesar 2,048 dan t hitung $3,770 > 2,048$ Sehingga dapat ditarik kesimpulan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dimana variabel bebas harga secara parsial memiliki pengaruh positif dan relative signifikan terhadap kuantitas persediaan.
2. Kebutuhan material memiliki atau terdapat sedikit pengaruh terhadap kuantitas persediaan barang pendukung di PT Pilar Bajatama Jaya dimana hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial dan signifikansi bahwa variabel kebutuhan material diperoleh nilai T-hitung sebesar 0,993 sedangkan statistik tabel (T tabel) (df 30-2=28) (0,050) sebesar 2,048 dan t hitung $0,993 < 2,048$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dimana variabel bebas kebutuhan material secara parsial terdapat sedikit pengaruh positif yang signifikan terhadap kuantitas persediaan, dikarenakan barang-barang pendukung yang mudah dibeli apabila terjadi kehabisan stok atau tidak adanya persediaan yang tersedia.
3. Dari hasil uji f bahwa variabel harga dan kebutuhan material menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 9086,688 dengan sig. 0,000 atau $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara variabel harga dan kebutuhan material secara bersama-sama/simultan terhadap variabel terikat yaitu kuantitas persediaan barang pendukung di PT Pilar Bajatama Jaya.

5.2 Implikasi Manajerial

Setelah menyimpulkan hasil analisis, maka akan dicoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan.

5.2.1 Bagi pihak PT Pilar Bajatama Jaya

1. Dalam variabel harga hubungan dimensi yang paling kuat terhadap kuantitas persediaan adalah kewajaran harga, sehingga perlu adanya melihat proses agar mencapai hasil yang masuk akal dan dapat diterima dalam membandingkan prosedur harga yang terkait dengan standar, referensi dan norma yang berlaku dalam menentukan nilai harga yang akan di jual atau dipasarkan.
2. Dalam variabel kebutuhan material hubungan dimensi yang paling kuat terhadap kuantitas persediaan adalah keinovatifan pemakaian, sehingga untuk dapat meningkatkan kuantitas persediaan penggunaan atau pengadopsian suatu produk dengan produk yang lebih baru dengan teknologi yang lebih tinggi.
3. Dalam variabel harga dan kebutuhan material sangat berpengaruh terhadap kuantitas persediaan di PT Pilar Bajatama Jaya dimana harga menjadi tolak ukur dan kebutuhan menjadi faktor penunjang dengan adanya persediaan yang ada.

5.2.2 Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lainnya dalam penelitian ini dan menggunakan variabel yang berbeda dan bisa diaplikasikan ke sistem yang ada di PT Pilar Bajatama Jaya.